# LORE SELATAN DALAM ANGKA 2019







### **KECAMATAN LORE SELATAN DALAM ANGKA 2019**

**ISSN** : 2620-8660

**No. Publikasi** : 72040.1814

**No. Katalog** : 1102001.7204020

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 138 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Ilustrasi Cover:

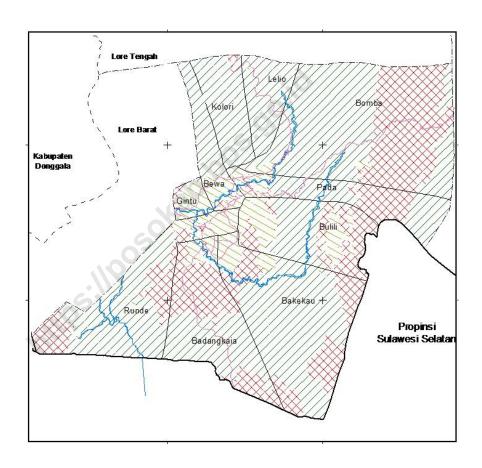
Sekretariat Daerah Kabupaten Poso

Dicetak oleh

UD RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

# PETA WILAYAH KECAMATAN LORE SELATAN



Nitips: IIPosokab in Section 1989.

## **KEPALA BPS KABUPATEN POSO**



Ir. Yaslin Hendrita Tansala, M.Si

Nitips: IIPosokab in Section 1989.



### KATA PENGANTAR

Kecamatan Lore selatan Dalam Angka Tahun 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Poso. Buku ini menyajikan statistik dan informasi hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah di Kecamatan Lore selatan serta hasil pengolahan dari berbagai survei yang telah dilakukan BPS.

Kecamatan Lore selatan Dalam Angka Tahun 2018 menyajikan datadata statistik dalam bentuk tabel dan grafik yang mencakup gambaran keadaan geografi, iklim, pemerintahan, penduduk, sosial dan ekonomi di Kecamatan Lore selatan Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang sebaik-baiknya kepada kalangan pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan maupun sebagai bahan dalam studi-studi selanjutnya.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Poso, September 2019 KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN POSO

Ir. Yaslin Hendrita Tansala, M.Si NIP. 196604231993012001 Nitips: IIPosokab in Section 1989.

### **DAFTAR ISI**

			Halaman
PE.	TA WI	ILAYAH KECAMATAN LORE SELATAN	iii
FO	то ке	EPALA BPS KABUPATEN POSO	v
		NGANTAR	
DA	FTAR	ISI	ix
DA	FTAR	TABEL	x
PΕ	NJELA	SAN UMUM	xv
1	GEO	GRAFI dan IKLIM	1
	1.1	GEOGRAFI	6
	1.2	IKLIM	
2		IERINTAHAN	
3	PEN	DUDUK dan KETENAGAKERJAAN	23
	_	PENDUDUK	
4	SOSI	IAL	
	4.1	PENDIDIKAN	
	4.2	KESEHATAN	
	4.3	AGAMA	60
5	PERT	TANIAN	
	5.1	Tanaman Pangan	40
	5.2	Hortikultura	77
	5.3	Perkebunan	81
	5.4	Peternakan	
6	INDU	USTRI dan ENERGI	
	6.1	INDUSTRI	_
	6.2	ENERGI	
7		DAGANGAN	
8		EL	
9		NSPORTASI	
10		ANGAN DAERAH dan HARGA	
	10.1	KEUANGAN DAERAH	
	10.2	HARGA	130

### **DAFTAR TABEL**

Halaman

1	GEOGRAFI dan IKLIM	
1.1	Geografi	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa, 2018	6
1.1.2	Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	9
1.1.3	Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	10
1.2	Iklim	
1.2.1	Rata-rata Parameter Cuaca menurut Bulan Kabupaten Poso Tahun 2018	11
2	PEMERINTAHAN	
2.1	Keadaan Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	16
2.2	Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	17
2.3	Banyaknya Lembaga Masyarakat Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	18
2.4	Banyaknya Personil Hansip, Kamra dan Wanra di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	19
2.5	Keadaan Status Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	20
2.6	Nama, Pendidikan dan Status Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	21
3	PENDUDUK dan KETENAGAKERJAAN	
3.1	Penduduk	
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	30
3.1.2	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Kepala Keluarga di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	31
3.1.3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	32
3.1.4	Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	33
3.1.5	Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	34
3.1.6	Penduduk Menurut Datang, Pindah dan Jenis Kelamin di	35

3.1.7	Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	36
4	SOSIAL	
4.1	Pendidikan	
4.1.1	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	50
4.1.2	Banyaknya Murid/siswa Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Lore Selatan, 2018	51
4.1.3	Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Lore Selatan, 2018	52
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Lore Selatan, 2018	53
4.2	Kesehatan	
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	54
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	55
4.2.3	Banyaknya Klinik KB, Akseptor KB Aktif dan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Lore Selatan, 2018	56
4.2.4	Target dan Pencapaian Peserta KB Aktif di Kecamatan Lore Selatan, 2018	57
4.2.5	Target dan Pencapaian Peserta KB Baru di Kecamatan Lore Selatan, 2018	58
4.2.6	Banyaknya Petugas/Penyuluh, Pelayanan Kontrasepsi, PPKBD, Sub PPKBD dan Kelompok Akseptor di Kecamatan Lore Selatan, 2018	59
4.3	Agama	
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	60
4.3.2	Banyaknya Tenaga Kerohanian di Kecamatan Lore Selatan, 2018 Sosial lainnya	61
5	PERTANIAN	
5.1	Hortikultura	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis	70
	Tanaman di Kabupaten Poso (ha), 2017-2018	
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (kuintal), 2017-2018	72
5.1.3	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso (kuintal), 2017-2018	74
5.1.4	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015-2018	76

5.2	Perkebunan	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis	77
	Tanaman (ha), 2017-2018	
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman	79
	(ton), 2017-2018	
5.3	Peternakan	
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018	81
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2018	82
5.4	Perikanan	
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2017-2018	83
5.4.2	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan	84
	Subsektor, 2017-2018	
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2018	85
5.4.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis	86
	Budidaya, 2018	
6	INDUSTRI dan ENERGI	
6.1	Industri	
6.1.1	Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Lore	92
	Selatan Tahun 2018	
6.1.2	Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Lore	93
	Selatan Tahun 2018	
6.1.3	Banyaknya Usaha/Jasa di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	94
6.2	Energi	
6.2.1	Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	95
7 110	PERDAGANGAN	
<b>7</b> 7.1	Banyaknya Toko, Kios dan Warung di Kecamatan Lore Selatan	102
7.1	Tahun 2018	102
7.2	Banyaknya Sarana Pemasaran Menurut Desa/Kelurahan di	103
1.2	Kecamatan Lore Selatan, 2018	103
8	Hotel	
8.1	Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Jenisnya di Kecamatan	110
	Lore Selatan Tahun 2018	
9	TRANSPORTASI	
9.1	Jalan Utama Menurut Jenis Permukaan Desa/Kelurahan di	116
	Kecamatan Lore Selatan, 2018 (km)	
9.2	Banyaknya Angkutan Utama Menurut Jenis Kendaraan di	117

	Kecamatan Lore Selatan, 2018	
9.3	Jumlah Alat Komunikasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Selatan, 2018	118
9.4	Banyaknya Sarana Transportasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Selatan, 2018	119
10	KEUANGAN DAERAH dan HARGA	
10.1	Keuangan	
10.1.1	Realisasi Penerimaan Keuangan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Selatan, 2018 (Ribuan Rupiah)	126
10.1.2	Banyakya Wajib Pajak dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Selatan, 2018	127
10.1.3	Jumlah Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	128
10.1.4	Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018	129
10.2	Harga	
10.2.1	Rata-rata Harga beberapa komoditi penting di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2013 – 2018	130
11	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	
11.1	Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2018	136
11.2	Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2018	137
11.3	Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2018	138

Nitips: IIPosokab in Section 1989.

### PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan yang digunakan dalam publikasi adalah sebagai berikut :

### 1. TANDA – TANDA

Data belum tersedia	:		Angka sementara	:	*)
Data tidak tersedia	:	-	Angka sangat sementara	:	**)
Data dapat diabaikan	:	0	Angka perbaikan	:	r) ´
Tanda Desimal			Angka nerkiraan	•	e)

# 2. SATUAN

Bag (untuk darah)	:	250 cc
bal	:	1250 m³ = 180 kg
barrel	:	158,99 liter = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
bata (untuk garam)	:	500 gram
batang (untuk sabun)	63	400 gram
botol	:	700 cc
kilometer (km)	:	1000 meter (m)
knots	:	1,8 km/jam
kwintal (kw)	:	100 kg
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
long ton	:	1016,50 kg
lusin	:	12
metercubic feet (mcl)	:	1/35,3 m³
metric ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	:	28,31 gram
pound (lb)	:	0,454 kg
sak (untuk semen)	:	40 kg atau 50 kg
ton	:	1000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam,

menit, persen (%)

### 3. SINGKATAN

B.R.T. : Bruto Regestered Ton.

C.I.F. : (Cost, insurance and freight) = Harga impor sampai ke pelabuhan.

D.W.T. : (Dead Weights Ton) = Bobot mati.

F.O.B. : (Free on board) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat.

GDRP : Gross Domestic Regional Product (PDRB = Produk Domestik Regional Bruto)

M.T.O.W. : (Maximum Take Off Weights) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat

untuk dapat terbang.

Nitips: IIPosokab in Section 1989.



GEOGRAFI DAN IKLIM Niil Psill Posokabil Nosila Niil Psill Posokabil Nosill P

### **PENJELASAN TEKNIS**

- Berdasarkan garis lintang dan garis bujur wilayah Kabupaten Poso terletak pada koordinat 1°06' 44,892" - 2°12' 53,172" LS dan 120° 05' 96" - 120°52' 4,8" BT. Berdasarkan letak astronomisnya, panjang wilayah Kabupaten Poso dari ujung barat sampai ujung timur diperkirakan jaraknya kurang lebih 86,2 Km. Lebarnya dari utara ke selatan dengan jarak kurang lebih 130 Km.
- Data Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir.
   Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
- 3. Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata rata dari pergerakan molekul molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda benda lain atau menerima panas dari benda benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
- 4. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m2.
- 5. Kelembaban udara/legas udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:
  - Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
  - Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

ntips: IIPosokab ibasina niina niina

### **ULASAN**

### Geografi

Kecamatan Lore Selatan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Lore Tengah
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Selatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pamona Utara dan Kecamatan
   Pamona Barat
- Seberah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lore Barat

Sebagian besar desa di Kecamatan Lore Selatan dapat dilalui dengan kendaraan roda empat sehingga mempermudah hubungan antara satu desa dengan desa lainnya dan ke pusat kecamatan. Jarak terjauh desa dari ibu kota Kecamatan Lore Selatan adalah desa Bulili dan Bomba sekitar 6 km dan jarak terdekat adalah desa Gintu sekitar 0 km. Untuk mengetahui jarak antara desa dengan ibukota kecamatan Lore Selatan secara rinci disajikan pada tabrel 1.1.1.

### Iklim

Data suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2018 keadaan suhu udara ratarata berkisar antara 27,1°C sampai 28,6°C. Suhu udara terendah terjadi pada bulan Februari sedangkan tertinggi pada bulan September. Persentase penyinaran matahari terbesar pada bulan September sebesar 85%, sedang persentase penyinaran matahari terkecil pada bulan Desember sebesar 40%.

### **GEOGRAFI DAN IKLIM**

### 1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa, 2018
Table Total Area and Number of Islands By Village, 2018

Desa Village	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas <sup>1</sup> (km²) Total Area <sup>1</sup> (square.km)
(1)	(2)	(3)
Gintu	Gintu	7,53
Runde		111,91
Badangkaia		72,78
Bakekau		109,68
Bulili	6,0	77,85
Bewa		4,9
Pada		75,63
Bomba	Kar	311,31
Lore Selatan	9	771,59

### Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Desa <i>Village</i>	Persentase Terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(4)
Gintu	0,97
Runde	14,50
Badangkaia	9,43
Bakekau	14,21
Bulili	10,08
Bewa	0,63
Pada	9,80
Bomba	40,34
Lore Selatan	100

### Catatan/Note:

- Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29,2017
- Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on information from Ministry of Home Affairs 2018

Sumber/Source:

Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

Tabel 1.1.2 Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan Dengan Desa di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018

Desa	Jarak (Km)	Alat Transportas
(2)	(3)	(4)
Gintu	0	MOBIL/MOTOR
Runde	2	MOBIL/MOTOR
Badangkaia	3	MOBIL/MOTOR
Bakekau	4	MOBIL/MOTOR
Bulili	6	MOBIL/MOTOR
Bewa	1	MOBIL/MOTOR
Pada	4	MOBIL/MOTOR
Bomba	6	MOBIL/MOTOR
	Gintu Runde Badangkaia Bakekau Bulili Bewa	Gintu 0 Runde 2 Badangkaia 3 Bakekau 4 Bulili 6 Bewa 1 Pada 4

Sumber: Kantor Desa

Tabel 1.1.3 Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Per Desa di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018

	Ber	Ketinggian dari		
Desa	Dataran (%)	Perbukitan (%)	Pegunungan (%)	Permukaan Laut (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gintu	49	15	36	700
Runde	25	12	63	700
Badangkaia	47	16	37	700
Bakekau	24	9	67	700
Bulili	19	32	49	700
Bewa	57	21	22	700
Pada	34	23	43	700
Bomba	28	27	45	700

Sumber: Potensi Desa 2018

### **GEOGRAFI DAN IKLIM**

Tabel 1.1.3 Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Desa di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018

Desa	Nama Sungai	Panjang (m)
(1)	(2)	(3)
Gintu	Sungai Lebo	-
Runde	Sungai Malei	-
Badangkaia	Sungai Malei	-
Bakekau	Sungai Malei	-
Bulili	-9	-
Bewa	Sungai Lero	-
Pada	Sungai Koko	-
Bomba	Sungai Toweheo	-

Sumber: Kantor Camat Lore Selatan

### 1.2 IKLIM

Tabel 1.2.1 Rata-rata Parameter Cuaca menurut Bulan Kabupaten Poso Tahun 2018

	Bulan	Suhu Udara (°C)	Tekanan (mb)	Kelembaban Udara (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Januari	27,5	1 007,3	86
02	Februari	27,1	1 009,2	85
03	Maret	27,7	1 008,8	83
04	April	27,7	1 008,9	84
05	Mei	28,4	1 009	81
06	Juni	27,2	1 010	86
07	Juli	28,0	1 009	79
08	Agustus	28,0	1010,1	77
09	September	28,5	1 010,1	72
10	Oktober	28,6	1 010,2	77
11	November	28,3	1 009,5	81
12	Desember	28,1	1 008,5	82

### **GEOGRAFI DAN IKLIM**

Lanjutan Tabel 1.2.1

	Bulan	Penyinaran Matahari	Kecepatan Angin	
	Dulati	(%)	(knots)	
	(1)	(5)	(6)	
01	Januari	45	2	
02	Februari	61	2	
03	Maret	50	2	
04	April	65	2	
05	Mei	64	2	
06	Juni	55	2	
07	Juli	69	2	
08	Agustus	74	3	
09	September	85	3	
10	Oktober	82	2	
11	November	72	2	
12	Desember	40	2	

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso/Meteorological Station of Kasiguncu Poso



PEMERINTAHAN

Niil Psill Posokabil Nosila Niil Psill Posokabil Nosill P

### **PENJELASAN TEKNIS**

- 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
- 2. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- 3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu
  - Pegawai Negeri Sipil
  - Anggota Tentara Republik Indonesia
  - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
- 4. Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:
  - Pegawai Negeri Sipil Pusat
  - Pegawai Negeri Sipil Daerah
- 5. **Pegawai Negeri Sipil Pusat** adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
- 6. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

Niipsille osokabile osokab

### **ULASAN**

Kecamatan Lore Selatan secara administrasi terdiri dari 8 Desa. Dipimpin oleh seorang Camat sebagai koordinator pemerintahan Kecamatan dan dibantu oleh tujuh orang Kepala Desa dan tiga Lurah yang bertanggung jawab di Desa masing-masing.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMK-nya seluruh desa yang ada di Kecamatan Lore Selatan tergolong dalam berkategori Swasembada (Kategori III).

Untuk mendukung kelancaran organisasi pemerintahan, pada masing-masing Desa di Kecamatan Lore Selatan telah terbentuk Dusun dan RT sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2.2.

Banyaknya Lembaga pemerintahan Desa disajikan pada Tabel 2.3, banyaknya personil Hansip, Wanra dan Kamra disajikan pada Tabel 2.4, keadaan status desa disajikan pada Tabel 2.5.

### **PEMERINTAHAN**

Tabel 2.1 Keadaan Klasifikasi Desa di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018

Desa	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
Gintu	-	-	1
Runde	-	-	1
Badangkaia	-	-	1
Bakekau	-	.0.	1
Bulili	-	0.	1
Bewa	5.	-	1
Pada	66	-	1
Bomba	<b>70.</b> -	-	1
Jumlah	2018 -	-	8
1100	2017 -	-	8
	2016 -		8

Sumber: Kantor Desa

Tabel 2.2 Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018

Desa	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cintu		2		12
Gintu	-	3	-	12
Runde	-	2	-	4
Badangkaia	-	3	-	6
Bakekau	-	2	-	4
Bulili	-	3	-	6
Bewa	6.	2	-	4
Pada	100	2	-	5
Bomba	70 -	2	-	5
	Fo.			
Jumlah 2018	-	19	-	84
2017	-	18	-	83
2016	-	18	-	44

Sumber: Kantor Desa

# **PEMERINTAHAN**

Tabel 2.3 Banyaknya Lembaga Masyarakat Desa di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018

Desa	Pertiwi	BPD	LPM	PKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gintu	1	1	1	1
Runde	-	1	1	1
Badangkaia	-	1	1	1
Bakekau	-	1	1	1
Bulili	- 0	1	1	1
Bewa	05.	1	1	1
Pada	10.	1	1	1
Bomba	-	1	1	1
Jumlah 2	2018 1	8	8	8
2	2017 1	8	8	8
2	2016 1	8	8	8

Tabel 2.4 Banyaknya Personil Hansip, Kamra dan Wanra di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018

Desa	Hansip	Kamra	Wanra	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gintu	10	-	-	10
Runde	4	-	-	4
Badangkaia	6		-	6
Bakekau	7	.0.	-	7
Bulili	5	9	-	5
Bewa	10	-	-	10
Pada	5	-	-	5
Bomba	3	-	-	3
Jumlah 2018	50	-	-	50
2017	64	-	-	64
2016	64	-	-	64

# **PEMERINTAHAN**

Tabel 2.5 Keadaan Status Desa Menurut Desa di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018

Desa	Hansip	Kamra
(1)	(2)	(3)
Gintu	1	1
Runde	1	-
Badangkaia	1	<del>-</del>
Bakekau	1	-
Bulili	1	-
Bewa		-
Pada	1	-
Bomba	1	-
1205		
Jumlah 2018	8	1
2017	7	1
2016	7	1

Tabel 2.6 Nama, Pendidikan dan Status Kepala Desa di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018

Desa	Nama Kades	Pendidikan Terakhir	Status
(1)	(2)	(3)	(4)
Gintu	Reymon Kapuy	SMU	Definitif
Runde	Elim Mamuaya	SMU	Definitif
Badangkaia	Soli Deo G Sampo	SMU	Definitif
Bakekau	Ego Tobo	SMU	Definitif
Bulili	Josafat Madoli	S.1	Definitif
Bewa	Deo Gratias Toia	SMU	Definitif
Pada	Ilham Welisa	SMU	Definitif
Bomba	Marjan Tehampa	SMU	Definitif

Niil Psill Posokabil Nosila Niil Psill Posokabil Nosill P



Niil Psill Posokabil Nosila Niil Psill Posokabil Nosill P

### **PENJELASAN TEKNIS**

 Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

 Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

#### PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

- 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
- 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
- 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau

keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

- 14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

#### PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

- 21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
- 22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk agota I Jarang. memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat

### ULASAN

Penduduk di Kecamatan Lore Selatan pada akhir tahun 2018 tercatat sejumlah 6.749 jiwa. Dengan luas wilayah 771,59 km², maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 9 jiwa / km². Kepadatan penduduk per desa bervariasi seperti ditunjukan oleh Tabel 3.1. Penduduk terpadat di Kecamatan Lore Selatan terdapat pada Desa Gintu dimana tercatat 215 jiwa per km² sedangkan Desa Bomba merupakan daerah yang penduduknya paling jarang di Kecamatan Lore Selatan yaitu sebanyak 2 jiwa per km². Hal ini juga dipengaruhi oleh luas wilayah masing-masing Desa.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk desa Gintu memiliki penduduk terbesar yaitu sejumlah 1.623 jiwa sedang desa Bakekau memiliki penduduk terkecil yaitu sejumlah 399 jiwa. Dengan estimasi jumlah rumah tangga sebanyak 1.576, desa Gintu memiliki jumlah rumah tangga terbesar yaitu sebanyak 379, sedang desa Bakekau memiliki jumlah rumah tangga terkecil yaitu sebanyak 93.

Secara rinci keadaan penduduk di wilayah Kecamatan Lore Selatan di sajikan pada Tabel 3.1 1 sampai dengan Tabel 3.1.6.

nitips://post

# PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

# 3.1 PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Lore Selatan , 2018

Desa/Kelurahan	Luas (Km²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/ Km²
(1)	(2)	(3)	(4)
Gintu	7,53	1 623	215
Runde	111,91	633	6
Badangkaia	72,78	980	13
Bakekau	109,68	399	4
Bulili	77,85	706	9
Bewa	4,9	960	196
Pada	75,63	719	99
Bomba	311,31	729	2
Jumlah 2018	771,59	6 749	9
2017	771.59	6 608	9
2016	596,49	6 472	96

Tabel 3.1.2 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Kepala Keluarga di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Desa/Kelurahan	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Penduduk/KK
(1)	(2)	(3)	(4)
Gintu	395	1 623	4
Runde	165	633	4
Badangkaia	263	980	4
Bakekau	102	399	4
Bulili	171	706	4
Bewa	230	960	4
Pada	157	719	5
Bomba	186	729	4
Jumlah 2018	1 669	6 749	4
2017	1 576	6 608	4
2016	-	6 472	-

# PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Gintu	862	761	1 623
Runde	313	320	633
Badangkaia	529	451	980
Bakekau	208	191	399
Bulili	357	349	706
Bewa	482	478	960
Pada	356	363	719
Bomba	388	341	729
- X	0		
Jumlah 2018	3 495	3 254	6 749
2017	3 424	3 184	6 608
2016	3 352	3 120	6 472

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Doca/Kalurahan	WNI		1W	NA	Jumlah
Desa/Kelurahan	L	Р	L	Р	_
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gintu	862	761	-	-	1 623
Runde	313	320	-	-	633
Badangkaia	529	451	<u> </u>	-	980
Bakekau	208	191	10.	-	399
Bulili	357	349	-	-	706
Bewa	482	478	-	-	960
Pada	356	363	-	-	719
Bomba	388	341	-	-	729
5					
Jumlah 2018	3 495	3 254	-	-	6 749
2017	3 424	3 184	-	-	6 608
2016	3 352	3 120	-	-	6 472

# PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Desa/Kelurahan	La	hir	Mati		
Desa/Returanan	L	Р	L	Р	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Gintu					
Runde					
Badangkaia		·ò			
Bakekau		00			
Bulili	5				
Bewa	10,4				
Pada	9				
Bomba					
Jumlah 2018					
2017	33	31	24	23	
2016	8	5	4	4	

Tabel 3.1.6 Penduduk Menurut Datang, Pindah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Desa/Kelurahan -	Da	tang	Pine	dah
Desa/Returation -	L	Р	L	Р
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gintu				
Runde			•••	
Badangkaia				
Bakekau		.10		
Bulili		9		
Bewa	000			
Pada	0			
Bomba				
Jumlah 2018				
2017	2	3	7	22
2016	3	3	0	0

# PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	343	319	662
5 – 9	303	282	585
10 – 14	305	284	589
15 – 19	291	271	562
20 – 24	274	255	529
25 – 29	298	277	575
30 – 34	301	281	582
35 – 39	286	266	552
40 – 44	257	239	496
45 – 49	215	200	415
50 – 54	178	166	344
55 – 59	144	134	278
60 – 64	103	96	199
65 – 69	72	67	139
70 – 75	56	52	108
75+	69	65	134
Jumlah 2018	3 495	3 254	6 749
2017	3 424	3 184	6 608
2016	3 352	3 120	6 472



Niil Psill Posokabil Nosila Niil Psill Posokabil Nosill P

### PENJELASAN TEKNIS

- Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanakkanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
- Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
- 6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 12. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum

- (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- 15. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 16. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 19. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
- 20. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 21. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

- 22. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 23. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 24. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 25. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- 26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 27. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 28. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

#### 29. Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index* (HCI-P<sub>0</sub>) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P*<sub>1</sub>) merupakan ukuran ratarata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^{q} \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

 $y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q),  $y_i$  < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

Niil Psill Posokabil Nosila Niil Psill Posokabil Nosill P

### **ULASAN**

#### Pendidikan

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan memegang peranan penting yang tidak dapat dilepaskan dari proses kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penanganan yang sistematis dan memerlukan tenaga-tenaga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai yang sekarang ini dirasakan masih sangat kurang.

Pemerintah Kecamatan Lore Selatan berupaya mengarahkan masyarakat agar memiliki kemampuan potensial dan ilmu pengetahuan yang mampu digerakan sedemikian rupa guna mencapai suatu tujuan.

Untuk mengetahui jumlah sekolah di kecamatan Lore Selatan dapat diilihat pada Tabel 4.1.1, jumlah murid Tabel 4.1.2, jumlah guru Tabel 4.1.3, dan rasio murid terhadap guru ada pada Tabel 4.1.4

#### Kesehatan

Fasilitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan mengurangi angka kematian. Untuk itu di Kecamatan Lore Selatan telah tersedia 1 unit Puskesmas, 7 unit Puskesmas Pembantu/Poskesdes, 7 Pos KB. Sementara itu jumlah tenaga kesehatan Dokter ... orang, ... orang mantri, ... bidan, ... orang Dukun terlatih. Hal ini semua bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan murah. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 4.2.1 dan Tabel 4.2.2.

Perkembangan Keluarga Berencana (KB) dipengaruhi oleh dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat terutama pasangan usia subur. Data tentang KB selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.3 sampai dengan Tabel 4.2.4.

#### Agama

Kecamatan Lore Selatan adalah merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dengan pemeluk agama yang berbeda-beda. Walaupun penduduk sangat heterogen, namun kerukunan hidup beragama nampaknya sangat terjaga dengan baik sehingga hubungan antar umat beragama terjalin dengan baik. Keadaan jumlah tempat peribadatan masing-masing agama dapat dilihat pada Tabel 4.3.1 s.d 4.3.2.

Niil Psill Posokabil Nosila Niil Psill Posokabil Nosill P

### 4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah

Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018

Number of Villages¹ Having Educational Facilities By Sub

District and Educational Level, 2011-2018

Desa	Pr	SD imary Scho	nol	Jun	SMP ior High Scl	hool
Village	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gintu	-	-	2	9	-	1
Runde	-	-	1	-	-	_
Badangkaia	-	-	1	-	-	-
Bakekau	-	-0	1	-	-	-
Bulili	-	101	1	-	-	1
Bewa	-	<b>O</b> *-	1	-	-	-
Pada		-	1	-	-	-
Bomba	(G)	-	1	-	-	1
Lore Selatan	-	-	9	-	-	3
1105:11°						

**SOSIAL** 

# Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1

Desa	SMA High School		SMK Vocational High School			
Village	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Gintu	_	_	1	_	-	_
Runde	-	-	-	-	-	_
Badangkaia	-	-	-		-	-
Bakekau	-	-	-	-	-	-
Bulili	-	-	- 💍	<b>9</b>	-	-
Bewa	-	-	6.	-	-	-
Pada	-	-	0	-	-	-
Bomba	-	- \	) -	-	-	-
		70.				
Lore Selatan	-	10.	1	-	-	-
nitips:	119050					

# Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1

Desa	Perguruan Tinggi <i>University</i>				
Village	2011	2014	2018		
(1)	(14)	(15)	(16)		
Gintu	-	-	-		
Runde	-	-	-		
Badangkaia	-	-	-		
Bakekau	-		-		
Bulili	-		-		
Bewa	-	ΔO'-	-		
Pada	-	9 -	-		
Bomba	60	<u>.</u>	-		
Lore Selatan	70-	-	-		

Catatan/Note:

Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Village in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
ТК	-	8	8
SD	7	2	9
SLTP	3	*O' <sub>10</sub>	3
SMU/SMK3	1 6	9	1
Jumlah 2018	11	10	21
2017	11	10	21
2016	11	10	21

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lore Selatan

Tabel 4.1.2 Banyaknya Murid/siswa Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Lore Selatan, 2018

	Tingkat Pendidikan	Status Seko	_ Jumlah	
ringkat Pendidikan		Negeri	Swasta	— Juman
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	TK			
02	SD	iò		
03	SLTP	25-07		
04	SMU/SMK			
	Jumlah 2018			
	2017	1 392	380	1 788
	2016	1 419	342	1 761

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lore Selatan

Tabel 4.1.3 Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Lore Selatan, 2018

		Status S	Status Sekolah		
	Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah	
	(1)	(2)	(4)	(5)	
01	тк		٠,٥		
02	SD	o			
03	SLTP	662.			
04	SMU/SMK				
05	PT/Universitas				
	Jumlah 2018				
	2017	135	51	186	
	2016	137	48	185	

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lore Selatan

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Lore Selatan, 2018

	Desa	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	тк				
02	SD		00°.		
03	SLTP	10PS			
04	SMU/SMK				
05	PT/Universitas				

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Poso

# 4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu / Poskesdes	Pos KB
(1)	(2)	(3)	(4)
Gintu	1	-	1
Runde	-	1	1
Badangkaia	-	1	1
Bakekau	-	10	1
Bulili	-	1	1
Bewa	-	1	1
Pada	-	1	1
Bomba		1	-
Jumlah 2018	1	7	7
2017	1	7	7
2016	1	7	7

Sumber: Puskesmas

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Desa	Dokter	Mantri Kesehatan	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gintu	1			
Runde				
Badangkaia				
Bakekau		·		
Bulili		.0		
Bewa		9		
Pada		<b>9</b>		•••
Bomba	10 1			•••
	70,			
Jumlah 2018	1			
2017	1	7	18	8
2016	1	3	15	4

Sumber : Kantor Camat Lore Selatan

Tabel 4.2.3 Banyaknya Klinik KB, Akseptor KB Aktif dan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Lore Selatan, 2018

	Desa	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Klinik KB	3	1	1
02	PUS	946	1 925	949
03	PIL	229	628	218
04	Spiral	132	532	140
05	Kondom	3	5	0
06	Suntik	237	447	247
07	Susuk KB	274	190	278
08	MOP	-0	13	2
09	MOW	101	43	7
10	Obat Vaginal	100.	0	0

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

Tabel 4.2.4 Target dan Pencapaian Peserta KB Aktif di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Rincian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
PUS	946	1 925	949
Target	889	1 925	872
Pencapaian	889	1 858	892
Persentase Target	93,97%	96,51%	93,99%

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

Tabel 4.2.5 Target dan Pencapaian Peserta KB Baru di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Rincian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Target	181	218	112
Pencapaian	181	189	44
Persentase Target	100%	87%	39,29%
		<u> </u>	

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

Tabel 4.2.6 Banyaknya Petugas/Penyuluh, Pelayanan Kontrasepsi, PPKBD, Sub PPKBD dan Kelompok Akseptor di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Petugas/Penyuluh	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Ajun	-	-	
PPLKB	-	-	
PLKB	1	1	
Dokter	-	-	
Bidan	7	18	•••
PPKBD	8	1	
Sub PPKBD	8	-	•••
Kelompok Akseptor	02	-	

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

https://posoke

# 4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Desa —		Khatolik		
Desa —	Masjid	Mushola	Langgar	Gereja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gintu	1	-	-	-
Runde	-	-	-	-
Badangkaia	-	2	-	-
Bakekau	-	- 1	-	-
Bulili	-	0/0	-	-
Bewa	-	6.	-	1
Pada	-08	-	-	-
Bomba	10-1	1	-	-
Jumlah 2018	1	1	-	1
2017	1	1	-	1
2016	1	1	-	1

Sumber: Kantor Camat Lore Selatan

Lanjutan Tabel 4.3.1

		Kristen	Hindu	Budha	
Desa	Gereja	Gereja	Gereja	Pura	Wihara
	Protestan	Pantekosta	Lainnya	Pura	Willara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gintu	2	2	-	-	-
Runde	1	1	-	-	-
Badangkaia	1	1	-	-	-
Bakekau	1	2	, O-	-	-
Bulili	1	1	-	-	-
Bewa	1	1	-	-	-
Pada	1	1	-	-	-
Bomba	1	1	-	-	-
	70,				
Jumlah 2018	9	10	-	-	-
2017	9	10	-	-	-
2016	9	8	-	-	-

Sumber: Kantor Camat Lore Selatan

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tenaga Kerohanian di Kecamatan Lore Selatan, 2018

	Tenaga Rohani	Jumla	ah
	(1)	(2)	
1	Islam		
	Ulama		
	Mubaligh		
	Khatib		
	Guru Mengaji / Penyuluh Agama		
2	Kristen Protestan		
	Pendeta		
	Pembantu Pendeta	S**	
	Guru Injil		
3	Kristen Protestan  Pendeta  Pembantu Pendeta  Guru Injil  Katholik  Pastor  Biarawati  Katekis  Hindu		
	Pastor		
	Biarawati		
	Katekis		
4	Hindu		
	Pendeta		
	Pemangku	•••	
	Pedanda		
5	Budha		
	Biksu		
	Upasaka		
	Semanrera		
	Jumlah 201	10	
	203		
	203	16 123	

Sumber: KUA Kec. Lore Selatan



PERTANIAN

Niil Psill Posokabil Nosila Niil Psill Posokabil Nosill P

# **PENJELASAN TEKNIS**

- 1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
- 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
- 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

#### **PERTANIAN**

 Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

# 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

- **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

# 8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- 9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- 14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- 15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 16. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kabupaten Poso, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kabupaten Poso.

Niil Psill Posokabil Nosila Niil Psill Posokabil Nosill P

# ULASAN

Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, karena sektor ini pada umumnya relatif tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat berakibat memburuknya produksi ataupun harga dari komoditas tersebut.

Data mengenai luas tanam dan luas panen tanaman pangan dapat dilihat pada Tabel 5.1.1. Disamping sub sektor pertanian tanaman pangan, sektor perkebunan dan peternakan juga tidak lepas dari perhatian masyarakat dan pemerintah untuk tetap dipertahankan dan bahkan untuk mengembangkannya menjadi lebih baik. Data selengkapnya tentang peternakan disajikan pada Tabel 5.4.1 sampai dengan Tabel 5.4.3.

Data mengenai tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, peternakan serta data mengenai luas lahan pertanian juga kami sajikan untuk melengkapi data-data pada sektor pertanian di Kecamatan Lore Selatan.

# 5.1 HORTIKULTURA

Table

Table

Table

Table

Tanaman di Kabupaten Poso (ha), 2017-2018

Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Poso Regency (ha), 2017-2018

Kecamatan	Bawang Merah Shallot			Cabai <i>Chilli</i>		Kentang Potato		Kubis <i>Cabbage</i>	
Sub District	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Pamona Selatan	_	-	20	28	-	_	_	_	
Pamona Barat	-	-	9	18	-	-	-	-	
Pamona Tenggara	1	-	1	4	_	-	_	-	
Lore Selatan	-	3	21	34	-	-	-	-	
Lore Barat	1	3	5	17	-	-	-	-	
Pamona Pusalemba	-	8	32	22	-	-	-	-	
Pamona Timur	<b>-0</b>	-	16	28	_	_	_	_	
Pamona Utara	2	_	24	4	-	_	-	-	
Lore Utara	107	152	77	88	446	524	50	75	
Lore Tengah	11	27	12	15	-	-	-	-	
Lore Timur	106	128	67	87	113	140	5	3	
Lore Peore	30	66	24	39	10	21	1	1	
Poso Pesisir	_	_	39	40	_	_	_	_	
Poso Pesisir Selatan	_	_	23	48	_	_	_	_	
Poso Pesisir Utara	_	_	25	50	_	_	_	_	
Lage	_	_	15	47	_	_	_	-	
Poso Kota	_	_	8	6	_	_	_	-	
Poso Kota Utara	_	_	16	23	_	_	_	-	
Poso Kota Selatan	-	-	6	15	-	-	-	-	
Poso	256	387	440	613	569	685	56	79	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan		tsai <i>Cabbage</i>	Tom Tom		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
Sub District	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pamona Selatan	12	12	9	7	-	-
Pamona Barat	-	_	3	4	_	-
Pamona Tenggara	-	-	4-0	-	-	-
Lore Selatan	4	11	5	3	-	-
Lore Barat	1	7	-	2	-	-
Pamona Pusalemba	5	3	2	-	-	-
Pamona Timur	6	4	6	4	-	-
Pamona Utara	6	5	6	2	-	-
Lore Utara	313	274	333	318	-	-
Lore Tengah	4	_	2	1	_	_
Lore Timur	67	87	87	95	_	_
Lore Peore	6	6	12	14	_	-
Poso Pesisir	_	_	_	_	_	_
Poso Pesisir Selatan	_	3	_	5	_	-
Poso Pesisir Utara	_	-	7	10	_	_
Lage	6	6	2	26	_	-
Poso Kota	_	7	_	3	_	_
Poso Kota Utara	_	_	4	3	_	_
Poso Kota Selatan	-	-	2	1	-	-
Poso	430	425	480	498	_	_

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis

Table Tanaman di Kabupaten Poso (kuintal), 2017-2018

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Poso Regency (quintal), 2017-2018

Kecamatan Sub District		•				0		Kubis abbage	
Sub District	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Pamona Selatan	_	_	202	252	O -	_	_	-	
Pamona Barat	-	-	126	85	-	-	-	-	
Pamona Tenggara	2	-	2	16	-	-	-	-	
Lore Selatan	-	6	532	74	_	_	_	_	
Lore Barat	2	29	34	76	-	-	-	-	
Pamona Pusalemba	-	98	98	1 123	-	-	-	-	
Pamona Timur	-	-	112	221	_	_	-	-	
Pamona Utara	-	-	282	81	_	_	_	_	
Lore Utara	13 950	22 260	4 296	6 332	11 010	13 990	118 250	117 800	
Lore Tengah	43	289	36	83	_	_	_	_	
Lore Timur	6 928	8 100	2 662	6 886	847	438	15 746	22 147	
Lore Peore	1 540	1 445	157	258	66	2	662	388	
Poso Pesisir	_	_	1 817	362	_	_	_	_	
Poso Pesisir Selatan	-	-	268	8 812	-	-	-	-	
Poso Pesisir Utara	_	_	180	451	_	_	_	_	
Lage	_	_	374	477	_	_	_	_	
Poso Kota	_	_	202	123	_	_	_	_	
Poso Kota Utara	_	_	153	121	_	_	_	_	
Poso Kota Selatan	-	-	57	142	-	-	-	_	
Poso	22 465	32 227	11 590	25 975	11 923	14 430	134 658	140 335	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan		tsai <i>Cabbage</i>		mat nato	Bawang Putih <i>Garlic</i>	
Sub District	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	208	229	202	145	_	_
Pamona Barat	_	_	13	7	_	_
Pamona Tenggara	_	_	-	_	_	_
Lore Selatan	66	19	179	3	_	_
Lore Barat	1	7	.0-	81	_	_
Pamona Pusalemba	19	241	6	_	-	_
Pamona Timur	6	4	23	25	_	_
Pamona Utara	7	103	1 784	13	_	_
Lore Utara	56 465	56 460	81 060	48 225	_	_
Lore Tengah	4	_	4	2	_	-
Lore Timur	8 326	10 819	43 705	42 812	_	_
Lore Peore	66	16	392	86	_	-
Poso Pesisir	_	_	_	_	_	_
Poso Pesisir Selatan	_	4	_	550	_	-
Poso Pesisir Utara	_	_	33	42	_	_
Lage	70	134	187	574	_	_
Poso Kota	_	44	_	38	_	_
Poso Kota Utara	_	_	750	153	_	_
Poso Kota Selatan	_	-	3	24	-	_
Poso	65 238	68 080	128 341	92 780		

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut

Kecamatan di Kabupaten Poso (kuintal), 2017-2018

Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Poso
Regency (quintal), 2017-2018

Kecamatan		angga Iango		ırian <i>ırian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	
Sub District	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	137	126	1 675	17 580	_	30
Pamona Barat	-	-	165	(O) -	-	-
Pamona Tenggara	-	-	629	625	-	-
Lore Selatan	-	-	4	-	-	-
Lore Barat	617	90	48	-	-	-
Pamona Pusalemba	4	34	85	120	-	_
Pamona Timur	-	, i	_	339	-	_
Pamona Utara	241	42	74	274	-	_
Lore Utara	24	23	692	3 215	456	444
Lore Tengah	5-	-	2	15	160	340
Lore Timur	5	17	44	278	10	27
Lore Peore	_	-	-	2	51	35
Poso Pesisir	939	1 783	325	1 218	-	_
Poso Pesisir Selatan	84	17	182	129	-	_
Poso Pesisir Utara	418	596	724	531	4	4
Lage	-	-	25	35	-	-
Poso Kota	-	65	6	30	-	-
Poso Kota Utara	123	238	248	41	-	-
Poso Kota Selatan	593	251	196	-	-	-
Poso	3 185	3 282	5 124	24 432	681	880

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Kecamatan	Pisar Bana	-	Pep <i>Pap</i>	aya aya	Salak <i>Salacca</i>		
Sub District -	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Pamona Selatan	1 258	1 664	372	371	64	83	
Pamona Barat	70	9	_	_	-	_	
Pamona Tenggara	102	68	<b>\</b> -	_	_	_	
Lore Selatan	44	23	22	22	_	_	
Lore Barat	_	2	O • -	_	_	_	
Pamona Pusalemba	208	273	121	54	-	_	
Pamona Timur	103	11	8	3	-	_	
Pamona Utara	773	2 546	110	90	-	_	
Lore Utara	415	545	62	81	6	14	
Lore Tengah	96	179	7	5	_	-	
Lore Timur	28	44	19	19	_	-	
Lore Peore	23	_	10	2	_	-	
Poso Pesisir	171	339	38	75	_	1	
Poso Pesisir Selatan	18	82	_	_	_	_	
Poso Pesisir Utara	1 257	1 030	309	115	42	33	
Lage	175	402	219	840	_	-	
Poso Kota	66	130	70	31	_	-	
Poso Kota Utara	694	532	292	274	_	-	
Poso Kota Selatan	324	258	880	325	-	_	
Poso	5 825	8 137	2 539	2 307	112	131	

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.4 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis
Tanaman (kg), 2015-2018

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kg), 2015-2018

Jenis Tanaman  Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>			2 713	3 675
Anggur/ Grape				
Apel/ Apple				
Belimbing/ Star Fruit			31	123
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku			2 166	1 659
Durian/ Durian	16 127	823	5 124	24 432
Jambu Air/ Rose Apple	C+		69	124
Jambu Biji/ <i>Guava</i>			83	51
Jeruk Besar/ Pomelo			96	256
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	694	287	681	880
Jeruk/ Orange ( <i>Tangerine + Pomelo</i> )			777	1 136
Mangga/ Mango	13 653	908	3 185	3 282
Manggis/ Mangosteen			183	508
Markisa/ Marquisa			1	4
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit			998	1 165
Nenas/ Pineapple	596	233	212	723
Pepaya/ <i>Papaya</i>	7 770	1 273	2 539	2 307
Pisang/ Banana	22 551	3 274	5 825	8 137
Rambutan/ Rambutan			259	686
Salak/ Salacca			112	131
Sawo/Sapodilla/ Star Apple			195	145
Sirsak/ Soursop			82	87
Sukun/ <i>Bread Frui</i> t			42	28
Sayuran/ <i>Vegetables</i>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>			17	15
Melinjo/ <i>Melinjo</i>			4	3
Petai/ Twisted Cluster Bean			29	38

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia,

Agricultural Statistics for Horticulture SPH-BST

# 5.2 Perkebunan

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (ha), 2017-2018

Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops
(ha), 2017-2018

Kecamatan	•	a Sawit m Oil		elapa conut		iret b <i>ber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
Sub District	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Pamona Selatan	428	428	20	20	0	0	71	76	
Pamona Barat	20	20	11	11	0	0	167	168	
Pamona Tenggara	98	276	9	9	94	0	80	70	
Lore Selatan	0	0	10	10	0	0	70	381	
Lore Barat	0	0	20	22	0	0	167	0	
Pamona Pusalemba	3	3	11	11	0	0	30	15	
Pamona Timur	196	196	0	0	0	0	76	74	
Pamona Utara	0	80	12	12	0	94	1	4	
Lore Utara	0	0	0	0	0	0	113	159	
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0	55	219	
Lore Timur	0	0	0	0	0	0	386	391	
Lore Peore	0	0	0	0	0	0	166	182	
Poso Pesisir	0	0	985	1 133	25	25	20	17	
Poso Pesisir Selatan	0	0	993	1 445	15	15	22	22	
Poso Pesisir Utara	22	23	800	875	110	90	13	11	
Lage	0	0	975	974	18	18	20	14	
Poso Kota	0	0	0	42	0	0	22	0	
Poso Kota Utara	0	0	855	855	0	0	0	0	
Poso Kota Selatan	0	0	261	316	0	0	0	0	
Poso	767	1 026	4 962	5 735	262	242	1 479	1 803	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

**PERTANIAN** 

Kecamatan		kao cao		gkeh o <i>ve</i>	Ken <i>Candi</i>		Pala <i>Nutmeg</i>	
Sub District	2017	2018	2017	2017	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(14)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pamona Selatan	4 286	4 286	211	223	50	50	0	
Pamona Barat	2 935	2 754	61	61	0	0	60	6
Pamona Tenggara	1 489	1 513	119	132	5	0	0	
Lore Selatan	1 801	1 805	38	38	8	8	48	4
Lore Barat	841	1 479	6	6	0	0	0	
Pamona Pusalemba	1 975	1 990	700	700	14	13	251	25
Pamona Timur	2 533	2 598	481	650	15	12	96	9
Pamona Utara	1 698	1 688	725	919	350	382	145	14
Lore Utara	1 523	846	0	0	13	20	0	
Lore Tengah	1 129	1 144	0	0	0	0	0	
Lore Timur	713	736	0	0	51	45	0	
Lore Peore	603	557	0	0	0	0	0	
Poso Pesisir	6 757	6 772	92	92	0	0	173	17
Poso Pesisir Selatan	2 047	2 051	27	27	103	103	87	8
Poso Pesisir Utara	3 709	3 625	75	74	0	0	364	33
Lage	3 519	3 540	15	21	0	0	18	10
Poso Kota	233	228	42	22	0	0	25	2
Poso Kota Utara	585	602	0	0	0	0	9	
Poso Kota Selatan	640	659	48	48	0	0	0	
Poso	37 318	38 873	2 640	3 013	609	633	1 276	1 33

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Poso/Agriculture and Plantation Service Office of Poso Regency

Table 5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017-2018

Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2017-2018

Kecamatan		a Sawit m <i>Oil</i>		lapa conut		aret <i>ıbber</i>		opi ffee
Sub District	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	434.20	434.20	39.00	39.00	0.00	0.00	7.13	13.14
Pamona Barat	12.00	12.00	8.00	8.00	0.00	0.00	50.02	57.96
Pamona Tenggara	20.00	375.00	4.46	2.15	0.00	0.00	30.00	32.00
Lore Selatan	0.00	0.00	5.80	5.85	0.00	0.00	220.00	220.00
Lore Barat Pamona	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00
Pusalemba	0.00	3.50	13.00	14.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Pamona Timur	120.00	120.00	0.00	0.00	0.00	0.00	26.00	3.14
Pamona Utara	0.00	15.50	14.85	11.87	0.00	0.00	0.00	0.00
Lore Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	30.00	95.30
Lore Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	44.60	99.40
Lore Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	325.00	324.15
Lore Peore	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	164.00	200.00
Poso Pesisir Poso Pesisir	0.00	0.00	969.24	979.50	0.00	0.00	0.60	0.60
Selatan	0.00	0.00	625.00	734.50	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Pesisir Utara	0.04	85.13	402.00	943.80	25.00	48.00	0.50	0.36
Lage	0.00	0.00	0.65	712.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Kota	0.00	0.00	0.00	38.40	0.00	0.00	2.75	2.75
Poso Kota Utara	0.00	0.00	402.00	402.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Kota Selatan	0.00	0.00	327.00	327.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso	586.24	1045.33	2 811.00	4 218.56	25.00	48.00	900.60	1 048

**PERTANIAN** 

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan	Kak <i>Cac</i>		Cengkeh <i>Clove</i>			emiri dlenut	Pala Nutmeg	
Sub District	2017	2018	2017	2018	201 7	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(14)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pamona Selatan	1 906.00 1 901.00	1 936.50 1 901.52		0.00		0.00	0.00	0.00
Pamona Tenggara	950.00	500.00		12.00		0.00	0.00	0.00
Lore Selatan	1 990.00	1 990.50		0.00	·	3.00	0.00	0.00
Lore Barat	1.00	1 000.01		0.30		0.00	0.00	0.00
Pamona Pusalemba	718.00	718.40	<u>C</u>	2.00		7.30	0.00	0.45
Pamona Timur	1 175.00	1 723.20	5.	49.00		0.60	0.00	0.00
Pamona Utara	684.00	1 043.12		119.05		123.87	5.50	6.08
Lore Utara	650.00	850.00		0.00		0.40	0.00	0.00
Lore Tengah	476.00	486.00		0.00		0.00	0.00	0.00
Lore Timur	452.00	455.40		0.00		3.25	0.00	0.00
Lore Peore	450.00	457.00		0.00		0.00	0.00	0.00
Poso Pesisir	5 936.00	5 936.55		0.00		0.00	0.00	0.00
Poso Pesisir Selatan	1 668.00	1 668.70		0.90		4.12	0.00	0.00
Poso Pesisir Utara	1 545.00	1 013.88		0.07		0.00	0.00	0.25
Lage	1.00	1 700.00		0.60		0.00	0.23	0.00
Poso Kota	86.00	87.58		2.75		0.00	1.32	1.32
Poso Kota Utara	396.00	381.00		0.00		0.00	0.00	0.00
Poso Kota Selatan	560.00	560.00		2.00		0.00	0.00	0.00
Poso	21 545.00	24 409.36	0.00	189.57	0.00	142.55	7.05	8.10

Catatan/Note:

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Poso/Agriculture and Sumber/Source: Plantation Service Office of Poso Regency

# **5.3 PETERNAKAN**

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2018

Kecamatan Sub District	Sapi Perah <i>Dairy</i> Cattle	Sapi Poton g <i>Beef</i> Cattle	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba Sheep	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	2 143	155	0	466	0	4 142
Pamona Barat	0	200	21	0	0	0	6 021
Pamona Tenggara	0	1 003	601	0	13	0	862
Pamona Utara	0	2 509	0	0	79	0	1 585
Pamona Pusalemba	0	2 211	25	0	95	0	1 615
Pamona Timur	0	2 203	181	0	9	0	8 562
Lore Selatan	0	1 569	387	3	0	0	2 857
Lore Barat	0	168	129	0	0	0	968
Lore Utara	0 %	894	60	15	0	0	1 394
Lore Tengah	0	1 843	602	21	0	0	3 133
Lore Timur	0	402	191	0	17	0	881
Lore Peore	0	199	26	0	0	0	1 758
Poso Pesisir	0	1 173	0	0	1 994	0	564
Poso Pesisir Selatan	0	1 179	0	0	671	0	4 469
Poso Pesisir Utara	0	792	0	0	1 543	0	4 286
Poso Kota	0	160	0	0	2 272	0	C
Poso Kota Selatan	0	368	0	0	342	0	4
Poso Kota Utara	0	174	0	0	1 130	0	683
Lage	0	2 645	1	0	240	0	25 609
Poso	0	21 835	2 379	39	8 871	0	69 393

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Poso / Animal

Husbandry and Cattle Health Service Office of Poso Regency

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2018

Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry, 2018

Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Laying Hens	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	0	30 500	4 320	717
Pamona Barat	0	0	1 728	786
Pamona Tenggara	0	0	0	1 186
Pamona Utara	0	1 479	3 334	2 789
Pamona Pusalemba	0	0	5 709	408
Pamona Timur	0	0	744	488
Lore Selatan	0	0	0	5 600
Lore Barat	0	0	678	8 577
Lore Utara	0	0	2 785	4 359
Lore Tengah	0	0	0	2 320
Lore Timur	0	106	0	5 579
Lore Peore	0	0	0	4 067
Poso Pesisir	0	4 822	30 170	715
Poso Pesisir Selatan	0	4 101	5 124	667
Poso Pesisir Utara	0	0	6 837	737
Poso Kota	0	22 506	30 080	3 484
Poso Kota Selatan	0	2 855	20 866	1 633
Poso Kota Utara	0	10 418	73 689	373
Lage	0	9 213	7 934	823
Poso	0	86 000	193 998	45 308

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Poso / Animal

Husbandry and Cattle Health Service Office of Poso Regency

# **5.4 PERIKANAN**

Table 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2017-2018

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector, 2017-2018

Kecamatan		nan Laut <i>Fisheries</i>		n Umum <i>' Water</i>		nlah ot <i>al</i>
Sub District	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	0	0	150	129	150	129
	-		122	129		
Pamona Barat	0	0			122	122
Pamona Tenggara	0	0	98	98	98	98
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	150	150	150	150
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	150	10	150	10
Lore Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	25	25	25	25
Lore Timur	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	25	25	25	25
Poso Pesisir	520	520	0	0	520	520
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	379	379	0	0	379	379
Lage	250	250	0	60	250	310
Poso Kota	311	311	0	0	311	311
Poso Kota Utara	250	250	0	0	250	250
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso	1 710	1710	720	619	2 430	2 329

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / Marine Affairs and

Tabel 5.4.2 Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2017-2018

Number of Fish Capture by Subdistrict and Subsector, 2017-2018

Kecamatan	Perikana <i>Marine F</i>		Perairan <i>Inland</i>		Jum <i>To</i> i	
Sub District	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	0	0	90.9	164.2	90.9	164.2
Pamona Barat	0	0	27.2	113.0	27.2	113
Pamona Tenggara	0	0	32.7	89.7	32.7	89.7
Lore Selatan	0	0	Ô	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	356.0	1 707.0	356.0	1707
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	21.0	0	21.0	0
Lore Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	6.5	35.6	6.5	35.6
Poso Pesisir	1 824.48	975.10	0	0	1 824.48	975.1
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	C
Poso Pesisir Utara	2 169.72	1 670.50	0	0	2 169.72	1 670.5
Lage	1 559.88	885.00	56.0	0	1 615.88	885.0
Poso Kota	1 701.00	4 914.10	0	0	1 701.0	4 914.1
Poso Kota Utara	756.00	1 635.80	0	0	756.0	1 635.8
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	C
Poso	8 011.08	10 080.5	590.3	2 109.5	8 601.38	12 190.00

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / Marine Affairs and

Table

Table

5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2018

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2018

Kecamatan Sub District	Budi- daya Laut <i>Marine</i> <i>Culture</i>	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Rawa Swamp	Sungai <i>River</i>	Danau <i>Lake</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	0	303	0	0	0	303
Pamona Barat	0	0	126	0	0	0	126
Pamona Tenggara	0	0	148	0	0	0	148
Lore Selatan	0	0	198	0	0	0	198
Lore Barat	0	0	240	0	0	0	240
Pamona Pusalemba	0	0	53	0	0	312	365
Pamona Timur	0	0	31	0	0	0	31
Pamona Utara	0	0	108	0	10	0	118
Lore Utara	0	0	74	0	0	0	74
Lore Tengah	0	0	159	0	0	0	159
Lore Timur	0	0	48	0	0	0	48
Lore Peore	0	0	25	0	0	0	25
Poso Pesisir	78	72	14	0	0	0	164
Poso Pesisir Selatan	0	0	52	0	0	0	52
Poso Pesisir Utara	0	97	13	0	0	0	110
Lage	15	0	40	0	15	0	70
Poso Kota	0	0	1	0	18	0	19
Poso Kota Utara	25	0	0	0	25	0	50
Poso Kota Selatan	0	0	36	0	20	0	56
Poso	118	169	1 669	0	88	312	2 356

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / Marine Affairs and

Table
Table

5.4.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis
Budidaya, 2018
Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of
Aquaculture, 2018

Kecamatan Sub District	Budi- daya Laut <i>Marine</i> Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Rawa Swamp	Sungai <i>River</i>	Danau <i>Lake</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	0	82,44	0	0	0	82,44
Pamona Barat	0	0	94,04	0	0	0	94,04
Pamona Tenggara	0	0	49,08	0	0	0	49,08
Lore Selatan	0	0	143,26	0	0	0	143,26
Lore Barat	0	0	215,80	0	0	0	215,80
Pamona Pusalemba	0	0	59,90	0	0	354,70	439,02
Pamona Timur	0	0	80,90	0	0	0	80,90
Pamona Utara	0	0	40,89	0	0	0	40,89
Lore Utara	0	0	61,78	0	0	0	61,78
Lore Tengah	0	0	141,98	0	0	0	141,98
Lore Timur	0	0	30,48	0	0	0	30,48
Lore Peore	0	0	29,97	0	0	0	29,97
Poso Pesisir	1 001,08	337,59	32,58	0	0	0	1 371,25
Poso Pesisir Selatan	0	0	16,10	0	0	0	16,10
Poso Pesisir Utara	399,00	271,86	15,15	0	0	0	291,00
Lage	5,22	0	32,84	0	0	0	38,06
Poso Kota	0	0	28,27	0	0	0	31,34
Poso Kota Utara	3,07	0,54	53,57	0	0	0	54,11
Poso Kota Selatan	0	0,90	25,12	0	0	0	26,02
Poso	1 403,15	610,89	1 174,25	0	0	354,70	1 866,27

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / Marine Affairs and



INDUSTRI DAN ENERGI Niipsille osokabile osokab

# PENJELASAN TEKNIS

- 1. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
- 2. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
- 4. Pelanggan listrik adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang menggunakan listrik dari perusahaan listrik negara.

## ULASAN

Kriteria yang digunakan dalam menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat
Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut
adalah:

- Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
- Industri Sedang jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang
- Industri Kecil jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang ,dan
- Industri Kerajinan Rumah Tangga jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan
   4 orang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka industri yang terdapat di Kecamatan Lore Selatan umumnya adalah tergolong ke dalam industri kecil dan kerajinan rumah tangga seperti penggilingan padi, penggilingan kopi, penggilingan/pemarut kelapa dan pembuatan anyaman. Jumlah industri yang terdapat di Kecamatan Lore Selatan disajikan pada Tabel 6.1.1 Sementara itu data tentang usaha perbengkelan dan usaha jasa disajikan pada Tabel 6.1.2 sampai dengan Tabel 6.1.3.

Keadaan pengguna listrik di Kecamatan Lore Selatan pada tahun 2018 dapat dilihat pada semua Desa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6.2.1.

# INDUSTRI DAN ENERGI

# **6.1 INDUSTRI**

Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Desa	Kerajinan Kayu / Bambu	Kerajinan Anyaman	Industri Makanan	Industri Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gintu	1	1	-	2
Runde	-	1	-	-
Badangkaia	2	0)	-	2
Bakekau	- 3	· ·	-	1
Bulili	107	3	-	1
Bewa	1	-	-	-
Pada	1	1	-	1
Bomba	3	-	-	-
Jumlah 2018	8	6	-	7
2017	8	6	-	6
2016	5	6	-	4

Tabel 6.1.2 Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Doco	Bengkel		Service
Desa	Mobil / Motor	Las	Elektronik
(1)	(2)	(3)	(4)
Gintu	3	-	-
Runde	-	-	-
Badangkaia	2	-	-
Bakekau	- 10	-	-
Bulili	10	-	-
Bewa	1	1	-
Pada	1	-	-
Bomba	2	-	1
(2)			
Jumlah 2018	10	1	1
2017	10	1	1
2016	29	9	8

Sumber: Kantor Camat Lore Selatan

# INDUSTRI DAN ENERGI

Tabel 6.1.3 Banyaknya Usaha/Jasa di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Desa	Pangkas Rambut	Salon Kecantikan	Persewaan Alat-alat Pesta
(1)	(2)	(3)	(4)
Gintu	-	1	1
Runde	-	1	1
Badangkaia	-	.6.	1
Bakekau		-	1
Bulili	- 0	-	1
Bewa	-05.	-	1
Pada	0	-	1
Bomba	30.	-	1
Jumlah 2018	-	2	8
2017	-	2	8
2016	-	1	12

# 6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Desa	Pelanggan Listrik PLN	Pelanggan Listrik Non PLN	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Gintu	395	-	-
Runde	138	27	-
Badangkaia	251	12	-
Bakekau	93	9	-
Bulili	152	19	-
Bewa	227	-	1
Pada	136	-	6
Bomba	186	21	-
Jumlah 2018	1 578	88	7
2017	1 637	-	6
2016	1 347	-	6

Sumber:PLN



PERDAGANGAN

## **PENJELASAN TEKNIS**

- Pasar Tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga.
- 2. Minimarket adalah semacam "toko kelontong" atau yang menjual segala macam barang dan makanan, perbedaan nya disini biasa nya minimarket menerapkan sebuah sistem mesin kasir point of sale untuk penjualan nya, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak minimarket dan membayarnya di meja mesin kasir.
- 3. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.

## **ULASAN**

Pasar merupakan pusat perdagangan dimana terjadi transaksi barang ataupun jasa antara penjual dan pembeli. Dari 8 desa yang ada di Kecamatan Lore Selatan, 1 desa yang memiliki sarana pemasaran yaitu desa Gintu .

Di samping pasar tsb, pada setiap desa juga terdapat warung/kios yang merupakan . st tempat-tempat pelayanan kebutuhan pokok sehari-hari. Keberadaan warung/kios hampir merata pada setiap desa. Banyaknya sarana pemasaran disajikan pada Tabel

# **PERDAGANGAN**

Tabel 7.1 Banyaknya Toko, Kios , Warung, Restoran dan Rumah Makan di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Desa/Kelurahan	Toko / Kios / Warung	Restoran / Rumah Makan
(1)	(2)	(3)
Gintu	25	-
Runde	9	-
Badangkaia	16	· ò
Bakekau	7	<u>-</u>
Bulili	11	-
Bewa	18	-
Pada	4	-
Bomba	7	-
	10.	
Jumlah 2018	97	-
2017	73	2
2016	105	4

Sumber: Kantor Camat Lore Seatan

Tabel 7.2 Banyaknya Sarana Pemasaran Menurut Desa di Kecamatan Lore Selatan, 2018

			Frekuensi		
Desa	Pasar	Harian	Mingguan	Bulanan	
(1)	(2)	(3)			
Gintu	1	: 8	1	-	
Runde	-	-	-	-	
Badangkaia	-	00	-	-	
Bakekau	- 6	-	-	-	
Bulili	100	-	-	-	
Bewa	0.	-	-	-	
Pada	-	-	-	-	
Bomba	-	-	-	-	
Jumlah 2018	1	-	1	-	
2017	1	-	1	-	
2016	1	-	1	-	

Sumber: Kantor Camat Lore Seatan



## **PENJELASAN TEKNIS**

- Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- 2. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
- 3. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

## ULASAN

Perkembangan sarana akomodasi di Kecamatan Lore Selatan masih belum memadai, sampai tahun 2018 ini hanya terdapat 2 desa yang memiliki penginapan dan hanya terdapat 4 unit penginapan yang terletak di Desa Gintu dan Desa Bomba.

Wilayah Kecamatan Lore Selatan bukan berada dipusat kota sehingga masih ., Per. belum ada sarana akomodasi yang memadai, Penginapan yang ada merupakan sarana akomodasi yang dapat dimanfaatkan di Kecamatan Lore selatan.

Tabel 8.1 Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Jenisnya di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018

Desa	Penginapan	Kamar	Tempat Tidui
(1)	(2)	(3)	(4)
Gintu	2	14	25
Runde	-	-	-
Badangkaia	-	- 🔉	-
Bakekau	-	-10	-
Bulili	-	QO.	-
Bewa	- 6	,	-
Pada	- 106.	-	-
Bomba	2	21	29
Jumlah 2018	4	35	54
2017	4	35	54



TRANSPORTASI

## **PENJELASAN TEKNIS**

- Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

## ULASAN

Untuk menunjang arus lalu lintas baik jalan utama maupun jalan desa ke kantong-kantong produksi dirasakan semakin besar manfaatnya. Umumnya sarana jalan telah memadai sehingga memudahkan para petani mengangkut hasil produksi pangan maupun hasil perkebunan ke tempat-tempat pemasaran. Data tentang banyak dan panjang jembatan di Kecamatan Lore Selatan disajikan pada Tabel 9.1.

Penyediaan sarana jalan dan jembatan diikuti oleh perkembangan penyediaan pada transportasi darat sebagai alat angkutan barang maupun orang.

Secara umum semua Desa di Kecamatan Lore Selatan sudah bisa mengakses fasilitas signal jaringan handphone sehingga sangat membantu untuk kelancaran telekomunikasi masyarakat.

# **TRANSPORTASI**

Tabel 9.1 Jalan Utama Menurut Jenis Permukaan Desa di Kecamatan Lore Selatan, 2018 (km)

Desa	Aspal	Pengerasan	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
Gintu			
Runde			
Badangkaia		·. C	•••
Bakekau			
Bulili		·	
Bewa	5		
Pada	<b>\</b>		
Bomba	<b>%</b> 0		
Lordali 2040			
Jumlah 2018			
2017 2016	14,8 14,8	44,4 29,9	0 15

Tabel 9.2 Banyaknya Angkutan Utama Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Jenis Angkutan	Ang	kutan	Jumlah	
	Umum	Bukan Umum	Juman	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Mobil Barang				
a. Truk				
b. Pick Up Terbuka		· ()		
2. Mobil Penumpang		*O*,"		
3. Sepeda Motor		9		
4. Dokar / Bendi	0			
5. Gerobak	10)			
6. Becak				
Jumlah 2018				
2017	-	1 090	1 090	
2016	-	992	992	

# **TRANSPORTASI**

Tabel 9.3 Jumlah Alat Komunikasi Menurut Desa di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Desa/Kelurahan	Televisi	Radio	SSB	НТ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gintu				
Runde				
Badangkaia		•••		
Bakekau			<b>6</b>	
Bulili				
Bewa		(0.0)		
Pada		· · ·		
Bomba				
	100			
Jumlah 2018				
2017	659	-	3	-
2016	627	-	4	-

Tabel 9.4 Banyaknya Sarana Transportasi Menurut Desa di Kecamatan Lore Selatan, 2018

D		Jenis Jembatan		Daniana
Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Panjang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gintu				
Runde				
Badangkaia				
Bakekau				
Bulili		0,		
Bewa		5		
Pada	()			
Bomba	K310".			
Jumlah 2018	3			



# KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Niipsille osokabile osokab

## **PENJELASAN TEKNIS**

- Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
- Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
- Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
- 4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

Niipsille osokabile osokab

## ULASAN

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pada tingkat Desa di Kecamatan Kecamatan Lore Selatan , setiap tahun diturunkan bantuan dari Pemerintah Pusat, Provinsi dan Pemerintah Kabupaten serta ditambah dengan swadaya masyarakat yang ada di tiap Desa. Hal ini untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa betapa besarnya perhatian pemerintah atas pembangunan yang ada di Desa yang setiap tahunnya mengeluarkan biaya seperti yang disajikan pada Tabel 10.1.1 sampai dengan Tabel 10.1.2. Besarnya dana yang dikeluarkan pemerintah Desa setiap tahun sama dengan besarnya penerimaan Desa pada tahun yang bersangkutan, atau dikenal dengan sistem berimbang.

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan merupakan kesadaran masyarakat bahwa betapa pentingnya pajak bagi pembangunan sehingga setiap tahunnya realisasi penerimaan pajak dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Besarnya realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan disajikan pada Tabel 10.1.3.

Banyaknya koperasi di Kecamatan Lore Selatan dirasakan belum memadai jumlahnya, hal ini dapat dilihat pada Tabel 10.1.5.

Rata-rata harga sembilan bahan pokok di Kecamatan Lore Selatan yang pengambilan datanya dipusatkan di Pasar yang dekat dengan Kecamatan nampak masih sangat labil sehingga harga barang kebutuhan hidup pun menjadi meningkat seperti disajikan pada Tabel 10.2.1.

# 10.1 KEUANGAN DAERAH

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Keuangan Desa di Kecamatan Lore Selatan, 2018 (Ribuan Rupiah)

Desa _	Pener	Penerimaan		
Desa —	Rutin	Swadaya	_ Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Gintu				
Runde		.0		
Badangkaia		0, "		
Bakekau	1000			
Bulili	<b>30</b> · · · ·	<b></b>		
Bewa				
Pada				
Bomba				
Jumlah 2018				
2017	9 175 957	-	9 175 957	
2016	8 716 837	-	8 716 837	

Sumber: Dinas, Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Poso

Tabel 10.1.2. Banyakya Wajib Pajak dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa di Kecamatan Lore Selatan, 2018

Desa	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Gintu	
Runde	
Badangkaia	
Bakekau	90.
Bulili	5.95
Bewa	
Pada	
Bomba	
.119	
Jumlah 2018	
2017	112 377 052
2016	112.372.330

Tabel 10.1.3 Jumlah Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Lore Selatan, 2017

Desa	Wajib Pajak
(1)	(2)
Gintu	
Runde	
Badangkaia	-6.
Bakekau	,
Bulili	5.9
Bewa	
Pada	
Bomba	
.119	
Jumlah 2018	
2017	5 072
2016	4 742

Tabel 10.1.4 Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Lore Selatan Tahun 2018

Desa	Bank Umum	BPR	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gintu	-	1	-	1
Runde	-	-	-	-
Badangkaia	-	-,6	-	-
Bakekau	-	√O,,	-	-
Bulili	- 6	9)	-	-
Bewa	406	-	-	-
Pada	130.	-	-	-
Bomba	-	-	-	-
Jumlah 2018	-	1	-	1
2017	1	-	-	1
2016	1	-	-	1

# **10.2 HARGA**

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga beberapa komoditi penting di Kecamatan Lore Selatan, 2018

	Komoditi	Satuan	Harga
	(1)	(2)	(3)
01	Beras	Kg	8 000
02	Minyak Kelapa	Botol	9 000
03	Gula Pasir	Kg	15 000
04	Garam Bata	Bata	500
05	Terigu	Kg	9 000
06	Ikan Asin	Kg	40 000
07	Minyak Tanah	Liter	15 000
08	Sabun Cuci Surya	Batang	4 000
09	Tekstil (tetoron)	Meter	-



PERBANDINGAN ANTARA KECAMATAN Nitips: IIPosokab in Section 1989.

# PENJELASAN TEKNIS

- Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- 3. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- 5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
- 6. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Nitips: IIPosokab in Section 1989.

### ULASAN

Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan antar kecamatan di Kabupaten Poso. Apabila dilihat berdasarkan luas, nampak bahwa kecamatan terluas adalah kecamatan Lore Selatan dengan luas wilayah sebesar 771,59 km persegi sedang kecamatan Poso Kota memiliki luas terkecil yaitu sebesar 11,29 km persegi.

Data yang disajikan pada tabel 11.1 memperlihatkan perbandingan pengukuran jumlah penduduk di Kabupaten Poso. Pada tahun 2018 jumlah penduduk di Kecamatan Poso Kota berada diurutan ke-1 sebesar 24.335 jiwa sedang kecamatan Lore Barat memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 3.367 jiwa. Penduduk terpadat juga berada di wilayah kecamatan Poso Kota dengan kepadatan penduduk 2.155 jiwa/km² yang berarti bahwa 1 km² dihuni rata-rata 2.155 jiwa sedang kepadatan penduduk terkecil berada di wilayah kecamatan Lore Peore dengan kepadatan penduduk sebesar 6,71 jiwa/km².

Pada tabel 11.2 disajikan perbandingan jumlah fasilitas pendidikan yang terdapat dimasing-masing kecamatan di Kabupaten Poso. Terdapat 3 kecamatan yang telah meiliki fasilitas pendidikan yang lengkap mulai dari SD, SLTP, SMU/SMK dan Universitas/Akademi yaitu kecamatan Poso Kota, Pamona Puselemba dan Poso Pesisir.

Selanjutnya pada tabel 11.3 disajikan perbandingan jumlah fasilitas kesehatan di tiap kecamatan di Kabupaten Poso. Dalam tabel terlihat ada 2 kecamatan yang telah tersedia fasilitas kesehatannya berupa Rumah Sakit yaitu Kecamatan Poso Kota Utara dan Kecamatan Pamona Puselemba tapi kecamatan lainnya telah dilengkapi dengan fasilitas kesehatan berupa Puskesmas.

Tabel 11.1 Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kota Poso 2018

Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
	(km²)	(jiwa)	(jiwa/km²)	(jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	474.65	22 070	46.50	108.03
Pamona Barat	174.91	11 206	64.07	110.36
Pamona Tenggara	229.17	7 771	33.91	107.12
Pamona Utara	422.04	14 666	34.75	110.08
Pamona Puselemba	367.54	21 596	58.76	103.49
Pamona Timur	549.38	11 435	20.81	111.25
Lore Selatan	771.59	6 749	8.75	107.41
Lore Barat	331.36	3 367	10.16	108.35
Lore Utara	466.75	14 288	30.61	111.49
Lore Tengah	657.06	4 831	7.35	113.20
Lore Timur	112.4	5 843	51.98	119.74
Lore Peore	525.2	3 523	6.71	114.42
Poso Pesisir	307.66	24 149	78.49	104.48
Poso Pesisir Selatan	609.39	10 608	17.41	107.35
Poso Pesisir Utara	558.34	18 835	33.74	107.79
Poso Kota	11.29	24 335	2 155.45	104.98
Poso Kota Selatan	25.06	10 797	430.85	98.29
Poso Kota Utara	20.22	13 277	656.63	101.59
Lage	498.24	21 836	43.83	108.20

Tabel 11.2 Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso, 2018

Kecamatan	тк	SD	SLTP	SMU/SMK	UNIV/ AKADEM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	21				
Pamona Selatan	21	12	5	3	0
Pamona Barat	12	6	2	1	0
Pamona Tenggara	10	9	3	0	0
Lore Selatan	8	8	3	1	0
Lore Barat	6	6	2	0	0
Pamona Pusalemba	22	11	6	3	1
Pamona Timur	12	13	5	2	0
Pamona Utara	15	10	5	3	1
Lore Utara	16	7	3	1	0
Lore Tengah	11	8	3	1	0
Lore Timur	5	5	1	1	0
Lore Peore	11	5	2	0	0
Poso Pesisir	41	16	7	3	1
Poso Pesisir Selatan	15	9	3	1	0
Poso Pesisir Utara	29	9	5	2	0
Lage	25	16	8	2	1
Poso Kota	19	7	5	2	2
Poso Kota Utara	20	6	6	4	1
Poso Kota Selatan	17	5	3	3	0

Tabel 11.3 Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso, 2018

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Klinik Kesehatan	Posyandu	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	0	2	-	24	10
Pamona Barat	0	1		13	5
Pamona Tenggara	0	1	10	13	8
Lore Selatan	0	1	O°-	8	5
Lore Barat	0	1	9 .	6	5
Pamona Pusalemba	1	2	-	23	10
Pamona Timur	0	2	-	18	9
Pamona Utara	0	1	1	14	9
Lore Utara	0	1	-	18	6
Lore Tengah	0	1	-	9	7
Lore Timur	0	1	-	8	5
Lore Peore	0	1	-	7	2
Poso Pesisir	0	2	-	25	16
Poso Pesisir Selatan	0	0	-	15	8
Poso Pesisir Utara	0	1	-	21	9
Lage	0	2	1	21	14
Poso Kota	0	1	3	16	4
Poso Kota Utara	2	1	1	14	6
Poso Kota Selatan	0	1	-	10	5



# MENCERDASKAN BANGSA Enlighten The Nation



